



► PENGELOLAAN SAMPAH

## Pengosongan Depo Rampung Dua Pekan

UMBULHARJO—Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja tengah berupaya membersihkan tumpukan sampah yang ada di sejumlah depo. DLH Kota Jogja menargetkan pengosongan depo sampah tersebut akan rampung dalam dua pekan mendatang.

Kepala DLH Kota Jogja, Rajwan Taufiq, mengaku telah membersihkan sekitar 1.500 ton sampah di beberapa depo sampah di Kota Jogja. Menurutnya, beberapa depo sampah besar seperti Depo Purawisata, Pengok, Argolubang, dan Lapangan Karang saat ini telah kosong. "Untuk Depo Mandala Krida dan RRI Kotabaru masih ada tumpukan sampah sekitar 500 ton yang belum terangkut," katanya, Rabu (8/10). Dia memperkirakan sampah tersebut akan rampung diangkut sekitar dua pekan mendatang.

Menurut Rajwan, Pemkot Jogja terus mendorong pengurangan volume sampah yang dibuang ke depo dengan program *Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos)*. Program yang telah dilakukan masyarakat sejak beberapa bulan belakangan dinilai efektif menurunkan penumpukan sampah di depo.

Dalam program tersebut, warga Kota

**Untuk Depo Mandala Krida dan RRI Kotabaru masih ada tumpukan sampah sekitar 500 ton yang belum terangkut.**

**Rajwan Taufiq**

Kepala DLH Kota Jogja

Jogja telah mengolah sampah organik dari sisa makanan dan dedaunan. Sementara sampah anorganik telah disalurkan ke bank sampah. "Intinya, pemilahan di masyarakat harus dijalankan agar volume sampah ke depo bisa ditekan," katanya.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menuturkan Kota Jogja mendapatkan kuota 3.000 ton pembuangan sampah ke TPST Piyungan. Menurutnya, Pemkot berupaya memaksimalkan kuota tersebut setelah TPST Piyungan ditutup. "Yang paling sulit itu menjaga agar depo tidak kembali penuh. Karena itu, minggu ini kami gencarkan gerakan di masyarakat supaya sampah tidak perlu dibawa ke depo," katanya. *(Stefani Yulindriani)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005